
SISTEM INFORMASI BROKER ASURANSI PADA PT. VISI BERSAMA SERANTAU**Oleh****Nurhendi****Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta****JL,Raya Tengah, Gedung, Pasar Rebo, Jakarta Timur****Email: nurhendi.vbs@gmail.com****Abstrak**

Seiring meningkatnya kompleksitas bisnis mendatangkan resiko dan bahaya baru maka di perlukan jaminan asuransi. Dalam hal mengatur jaminan asuransi diperlukan keahlian yang tinggi yang jarang di miliki perusahaan pada umumnya. Untuk itu VBS hadir sebagai broker asuransi yang mempunyai keahlian yang dimaksud. Sistem Informasi Broker asuransi dapat digunakan untuk mencatat informasi data nasabah dan proses pendapatan komisi yang merupakan persentase langsung dari jumlah premi yang telah di bayarkan oleh seorang pemegang polis. Alasan utama dipilihnya topic ini, bahwa proses sistem informasi merupakan salah satu proses administrasi utama yang cukup kompleks yang melibatkan hampir seluruh bagian dalam perusahaan yang mana proses tersebut akan berkesinambungan dan memerlukan konsistensi atas hasil-hasil dari perhitungan yang dilakukan.

Kata Kunci: Informasi Asuransi, MYSQL & Java**PENDAHULUAN**

Dilatar Belakang oleh perkembangan teknologi saat ini, sudah sangat cepat dan maju, salah satunya adalah teknologi di bidang informasi. Kemajuan teknologi yang semakin meningkat didukung sarana dan prasarana yang memadai membuktikan bahwa kini informasi menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Untuk mencapai target penerapan teknologi informasi perlu diadakan komputerisasi yang *efektif* dan *efisien*.

Ada banyak sistem administrasi dalam broker asuransi, salah satunya adalah pendapatan komisi terhadap polis yang di jual dalam porsi tertentu merupakan realisasi dari pembayaran premi. Saat ini pendapatan komisi masih di kategorikan dalam proses manual walaupun pada prakteknya sudah menggunakan jasa Komputer dengan menggunakan spreadsheet. Hal ini dapat di tolerir pada batas di mana jumlah polis tidak terlalu banyak dan *sistem* dari pembayaran komisi tersebut tidak kompleks. Ada beberapa kekurangan bahkan dikatakan cukup banyak jika proses tersebut masih dijalankan, diantaranya:

- Organisasi data tidak terorganisasi dengan baik
- Tingkat kesalahan dalam perhitungan cukup tinggi.
- Menyulitkan dalam control waktu pembayaran yang berbeda-beda.

Dari hal-hal tersebut diatas perlu dibangun suatu sistem yang baik untuk sebagai acuan dari sistem yang akan dibuat untuk memulai proses komisi secara menyeluruh atau disebut sistem informasi broker asuransi.

LANDASAN TEORI

Sistem menurut [1] adalah suatu sistem dapat di artikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variable-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu. Sistem berasal dari bahasa latin (*systema*) dan bahasa yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energy untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, dimana suatu

model matematika sering kali biasa dibuat. Sedangkan karakteristik sistem menurut [2] mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu dan yang paling berhubungan dengan sistem informasi yakni mempunyai batasan, lingkungan, masukan, keluaran, komponen, penghubung dan penyimpanan. Sedangkan definisi informasi menurut [3] adalah data yang di olah menjadi bentuk. Jadi data merupakan suatu masukan yang akan diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang dapat dipakai. Informasi sangat penting bagi suatu sistem atau secara umum terorganisasi, informasi akan di gunakan untuk menjalankan suatu sistem, banyak bahan yang dapat menjadi sebuah informasi, dapat berupa dokumen atau suatu table ataupun bentuk lainnya yang akan bergabung untuk menghasilkan keluaran. Proses tersebut secara umum disebut proses pengolahan data. Pengertian lain Sistem Informasi menurut Ahar susanto [4] adalah suatu sistem adalah suatu kumpulan atau grup dari sub sistem, bagian komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu. Teori Asuransi menurut [5] adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penrimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai bentuk imbalan untuk memberikan pergantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan dan lain-lain karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti. Pengertian lain menurut Safri Ayat [6] adalah pada umumnya asuransi mempunyai dua fungsi, yaitu sebagai pengalihan risiko dan Penghimpun dana. Pialang Asuransi menurut [7] menjelaskan bahwa pialang asuransi adalah suatu usaha jasa konsultasi atau keperantaraan dalam penutupan asuransi serta penanganan penyelesaian klaim nya dengan bertindak untuk dan atas nama pemegang polis, tertanggung atau peserta. Sedangkan manfaat pialang asuransi menurut APPARINDO [8] adalah membantu tugas-tugas administrasi

tertanggung seperti pengisian formulir aplikasi asuransi, menyampaikan pembayaran premi kepada perusahaan asuransi, membuat ringkasan polis, daftar premi jatuh tempo, laporan mengenai program asuransi yang dimiliki tertanggung, statistic premi dibandingkan dengan klaim.

Dari hal-hal tersebut diatas maka perlu dibangun suatu sistem yang baik untu sebagai acuan dari sistem yang akan dibuat untuk memulai proses sistem secara menyeluruh akan menjelaskan Konsep Dasar Perancangn Sistem menurut Rosa dan Shalahuddin[9] kamus data adalah kumpulan daftar elemen data yang mengalir pada sistem perangkat lunak sehingga masukan (input) dan keluaran (output) dapat dipahami secara umum (memiliki stardar cara penulisan), sedangkan menurut Kadir [10] .kamus data adalah kumpulan daftar elemen data yang mengalir pada sistem perangkat lunak sehingga masukan(input) dan keluaran(output) dapat dipahami secara umum memiliki standar cara penulisan. Setelah konsep dasar perancangan dibangun, Selanjut konsep Bahasa Pemrograman menurut [10] adalah Netbeans merupakan sebuah proyek kode terbuka yang sukses dengan penggunaan yang sangat luas, komunitas yang terus tumbuh dan terus bertambah. Untuk sumber lain menurut Raharjo [11] Mysql merupakan server database yang mengelola database dengan cepat menampung dalam jumlah sangat besar dan dapat diakses oleh banya user sedangkan menurut huda [12] Mysql adalah sebuah peangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau yang dikenal dengan *Database Manajemen System (DBMS)*. Secara menyeluruh tujuan dan manfaat dari sistem informasi broker adalah menghasilkan suatu sistem informasi broker yang terintegrasi antar modul-modul terkait. Sistem tersebut juga di harapkan dapat memberikan peningkatan dan penyempurnaan pelaksanaan tugas sehari-hari maupun peningkatan efesiensi dan efektifitas kinerja perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu proses yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis informasi data yang dilakukan dengan sabar, hati-hati, terencana dan sistematis serta berdasarkan ilmu pengetahuan. Dalam penyusunan penelitian dan perancangan sistem akan diuraikan sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Pengumpulan data dan informasi dengan mempelajari dan mencatat objek penelitian yang berhubungan dengan judul laporan sehingga memperoleh data yang lengkap dan akurat.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu yang diamati.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pimpinan dan karyawan langsung di perusahaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Langkah-langkah Penelitian

Didalam langkah-langkah penelitian ini dilakukan metode pemodelan waterfall dimana pengembangan aplikasi diharuskan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis

Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap.

2. Desain

Desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap

3. Pengkodean

Desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.

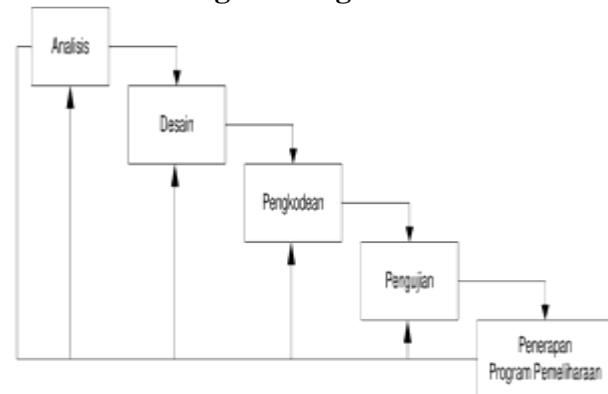
4. Pengujian

Penyatuan unit-unit program kemudian di uji secara keseluruhan.

5. Penerapan Program Pemeliharaan

Mengoperasikan tahap dalam program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.

Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian



Susunan Fungsi Sistem

Aplikasi sistem informasi broker asuransi berbasis java adalah sebuah program yang dapat mempermudah penggunaannya dalam mencari dan menemukan data klien dan polis yang sudah tersimpan di database dengan menggunakan komputer. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman java, netbeans dan mysql.

Gambar 2. Rancangan Sistem

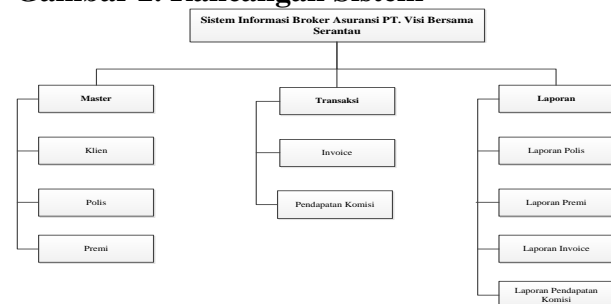
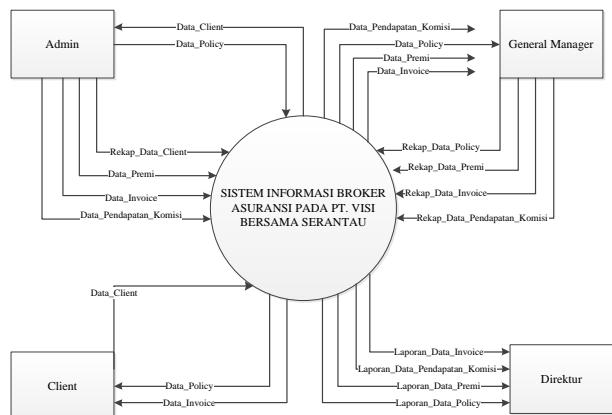


Diagram Aliran Data

Diagram Konteks merupakan tingkatan tertinggi dalam diagram aliran data dan hanya memuat satu proses, menunjukkan sistem secara keseluruhan. (Muslihudin & Oktafianto, 2016). Diagram konteks sistem Informasi Broker Asuransi yang di usulkan pada PT. Visi

Bersama Serantau yaitu informasi yang dapat menampilkan data komisi atau brokerage.

Gambar 3. Diagram Kontek



HASIL DAN PEMBAHASAN Implementasi Sistem

Dalam penggunaannya sistem ini di butuhkan perangkat komputer dengan perangkat aplikasi netbeans.

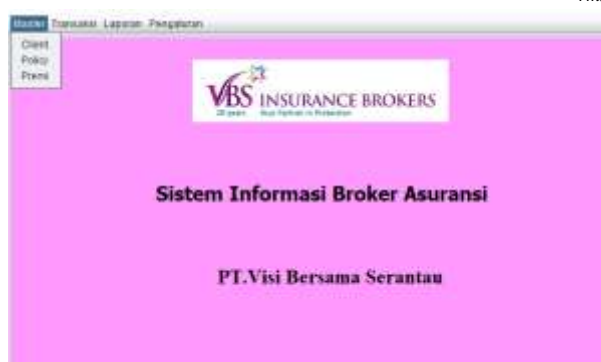
Tampilan dan Penjelasan Layar

Gambar 4. Tampilan Menu Login



Tampilan form login ini muncul di awal saat pengoperasian program sistem informasi asset perusahaan untuk diisi oleh admin sebagai user. Masukkan username dan password yang sesuai dengan hak akses supaya bisa mengoperasikan sistem informasi akademik. Jika username dan password sesuai, maka akan masuk kepada tampilan Menu Utama.

Gambar 5. Tampilan Menu Utama



Sumber: hasil pengolahan data

Tampilan menu utama ini terdapat beberapa icon menu yang akan menampilkan form-form transaksi diantaranya adalah data utama, master data dan laporan.

Gambar 6. Tampilan Data Client



Tampilan form data klien ini, user dapat melakukan penambahan data klien, mengubah, dan menghapus data klien. Masukkan kode klien untuk melakukan pengecekan data-data yang sudah tersimpan. Lakukan pengisian apabila akan dilakukan penambahan data dan tekan tombol (simpan) untuk menyimpan data, untuk memperbarui data tombol (edit), dan untuk menghapus data klik tombol (hapus). Pilih tombol (keluar) apabila ingin menutup form data klien dan kembali ke tampilan menu utama.

Gambar 7. Tampilan Data Policy

Code Policy	Type_Of_Cover	Client	Rate
Pol01A	Asuransi Kendaraan	Sarana Motor Bali	0.10
Pol01B	Asuransi Kesehatan	PT.Dati	0.15
Pol021	Asuransi Kesehatan	Fave Hotel	0.15
Pol02A	Asuransi Kendaraan	PT.SMB	0.10
Pol03A	Asuransi Kendaraan	Imiyati	0.10
Pol03B	Asuransi Kesehatan	PT.VBS	0.15

Tampilan form data Polis ini, user dapat melakukan penambahan data polis, mengubah, dan menghapus data Polis.

Masukkan Kode Polis untuk melakukan pengecekan data-data yang sudah tersimpan. Lakukan pengisian apabila akan dilakukan penambahan data dan tekan tombol (simpan) untuk menyimpan data, untuk memperbarui data tombol (edit), dan untuk menghapus data klik tombol (hapus). Pilih tombol (keluar) apabila ingin menutup form data Polis dan kembali ke tampilan menu utama.

Gambar 8. Tampilan Data Premi

Code Premi	code_client	Jenis	nilai_objek	Premi
Premium123	dat0123	Asuransi_Kesehat	100000000	10000000
Premium234	Lrm234	Asuransi_Kendara	300000000	45000000
Premium345	Smo345	Asuransi_Kendara	500000000	65000000
Premium456	Vbs456	Asuransi_Kesehatan	500000000	65000000

Tampilan form data Premi ini, user dapat melakukan penambahan data premi, mengubah, dan menghapus data premi. Masukkan kode premi untuk melakukan pengecekan data-data yang sudah tersimpan. Lakukan pengisian apabila akan dilakukan penambahan data dan tekan tombol (simpan) untuk menyimpan data, untuk memperbarui data tombol (edit), dan untuk menghapus data klik tombol (hapus). Pilih tombol (keluar) apabila ingin menutup form data premi dan kembali ke tampilan menu utama.

Gambar 9, Tampilan Data Invoice

code_policy	Type_Of_Cover	Rate	Interest_Insurance	Premi
Pol01A	Asuransi_Kendaraan	0	300000000	45000000
Pol01B	Asuransi_Kesehatan	0	300000000	45000000
Pol02C	Asuransi_Properti	0	300000000	45000000
Pol03D	Asuransi_Kesehat	0.15	300000000	45000000
Pol03A	Asuransi_Kendaraan	0.10	300000000	45000000

Tampilan form data Invoice ini, user dapat melakukan penambahan data Tagihan, mengubah, dan menghapus data Tagihan. Masukkan id invoice untuk melakukan pengecekan data-data yang sudah tersimpan. Lakukan pengisian apabila akan dilakukan penambahan data dan tekan tombol (simpan) untuk menyimpan data, untuk memperbarui data tombol (edit), dan untuk menghapus data klik tombol (hapus). Pilih tombol (keluar) apabila ingin menutup form data invoice dan kembali ke tampilan menu utama

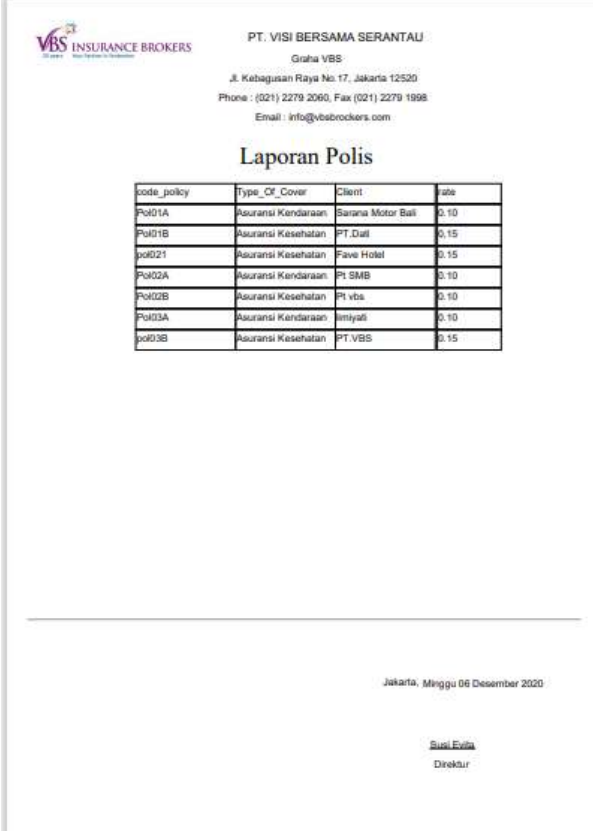
Gambar 10. Tampilan Data Pendapatan Komisi

Gambar 12 Tampilan Laporan Komisi

Gambar 13 Tampilan Laporan Premi

Tampilan form perhitungan Komisi ini, user dapat melakukan penambahan data Premi, mengubah, dan menghapus data Premi. Masukkan kode premi untuk melakukan pengecekan data-data yang sudah tersimpan. Lakukan pengisian data premi dan rate apabila akan dilakukan perhitungan komisi karena secara otomatis akan terisi jumlah komisi dengan menekan tombol enter pada komputer. Sedangkan untuk di form nya tekan tombol (simpan) untuk menyimpan data, untuk memperbarui data tombol (edit), dan untuk menghapus data klik tombol (hapus). Pilih tombol (keluar) apabila ingin menutup form data pinjam dan kembali ke tampilan menu utama.

Gambar 11 Tampilan Laporan Invoice

Gambar 14 Tampilan Laporan Policy


PT. VISI BERSAMA SERANTAU
 Graha VBS
 Jl. Kebagusan Raya No.17, Jakarta 12520
 Phone : (021) 2279 2060, Fax (021) 2279 1998
 Email : info@vbsbrokers.com

Laporan Polis

code_policy	Type_Of_Cover	Client	rate
Pol01A	Asuransi Kendaraan	Barasa Motor Bali	0.10
Pol01B	Asuransi Kesehatan	PT. Duti	0.15
Pol021	Asuransi Kesehatan	Pave Hotel	0.15
Pol02A	Asuransi Kendaraan	PT. SMB	0.10
Pol02B	Asuransi Kesehatan	PT. vbs	0.10
Pol03A	Asuransi Kendaraan	Imiyati	0.10
Pol03B	Asuransi Kesehatan	PT. VBS	0.15

Jakarta, Minggu 06 Desember 2020

Susi Evita
 Direktur

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengembangan data Sistem Informasi Broker Asuransi pada PT. Visi Bersama Serantau adalah dalam

Dari hasil pembuatan sistem informasi broker asuransi menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem pendapatan komisi yang ada sekarang adalah dengan pendataan manual yaitu bagian keuangan mengkonfirmasi ke bagian marketing berpa klien dan jenis polis yang sudah dipasarkan atau terjual sehingga pemasukan dapat di data.
2. Kemudian yang didapat dari sistem informasi ini bagian keuangan dapat mengetahui atau menghitung pendapatan komisi
3. Dalam penggunaannya sistem broker ini sangat mudah, cepat dan efisien bagi penggunaannya.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Diharapkan mekanisme sistem informasi broker yang diajukan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan terhadap klien dengan mengurangi keterlambatan-keterlambatan dalam penyediaan laporan-laporan.
2. Disiplin kerja para karyawan sangat diharapkan dalam melakukan mekanisme sistem informasi broker agar dapat berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Subhan, M, 2012. *Analisa Perancangan Sistem*. Lentera ilmu Cendekia. Jakarta.
- [2] Tata, Sutabri, 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta
- [3] Amin, 2012, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- [4] Azhar, Susanto, 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan*, Skripsi. Jakarta
- [5] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5618 Tahun 2014.
- [6] Ayat, Safitri, 2013. *Pengantar Asuransi*. Edisi kedua. STMA Trisakti. Jakarta.
- [7] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5618 Tahun 2014.
- [8] APPARINDO, 2013. *Percuma berasuransi*. APPARINDO. Jakarta.
- [9] Rosa, A, & Shalahudin, 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak. Informatika*. Bandung.
- [10] Huda, 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu. Jakarta
- [11] Raharjo, budi, 2011. *Belajar otodidak membuat database menggunakan MySQL*. Informatika. Bandung.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN